

LSI : Suara Golkar Terbanyak, NasDem Fenomenal
Erabaru.net
March 12, 2012
By Era Baru News

Jakarta – Temuan Lembaga Survei Indonesia (LSI) menyebutkan jika pemilihan umum dilakukan saat ini maka masyarakat cenderung memilih Partai Golkar. Partai baru yakni Partai NasDem menunjukkan angka fantastis karena mendapatkan banyak dukungan pemilih.

“Pada 2012, Golkar merupakan partai paling banyak mendapat dukungan. Mengejutkan adalah dukungan terhadap Partai NasDem, yakni 5,9 persen,” ujar peneliti LSI, Dodi Ambardi menjelaskan temuan LSI, Minggu (11/3).

Dukungan yang diraih oleh Partai NasDem menurunkan perolehan partai-partai besar lainnya yang selama ini memperoleh kursi di legislatif. Sedangkan Partai Demokrat yang merupakan peraih suara terbesar menunjukkan kemerosotan.

Adapun PDI-P masih relatif stabil dibandingkan dengan pemilu 2009. Sedangkan PKS juga menunjukkan penurunan yang hanya memperoleh 4,2 persen, diikuti PAN dan Hanura. Sedangkan partai berbasis agama lainnya PKB dan PPP berada diposisi lima dan enam. Pemilih yang belum menentukan tetap terbanyak dengan persentasi 23,4 persen.

Pertanyaan LSI kepada Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih. Pertanyaan yang diajukan, Partai atau calon dari partai yang dipilih bila pemilihan anggota DPR diadakan sekarang, maka hasil surveinya menghasilkan berikut ini :

1. Golkar 17,7 persen
2. PDIP 13,6 persen
3. Demokrat 13,4 persen
4. Nasdem 5,9 persen
5. PKB 5,3 persen
6. PPP 5,3 persen
7. PKS 4,2 persen
8. Gerindra 3,7 persen
9. PAN 2,7 persen
10. Hanura 0,9 persen
11. Nasrep 0,5 persen
12. Lain-lain 8,7 persen
13. Belum tahu 23,4 persen

Temuan itu dari hasil survei nasional Lembaga Survei Indonesia (LSI) yang dilakukan 25 Februari - 5 Maret 2012. Penelitian dalam rangka survei media massa dan sentimen terhadap partai politik menjelang pemilu 2014.

Merosotnya perolehan suara Partai Demokrat diperkirakan berkaitan dengan ekspos ke media massa, terutama TV dengan perbedaan dalam memilih partai. Efek itu terlihat dalam bentuk berita dan talk show di TV, dan berita politik di surat kabar

Temuan LSI menyebutkan pemirsa yang mengikuti *talk show* sosial-politik di TV cenderung tidak memilih Partai Demokrat. Mereka cenderung memilih Golkar atau NasDem ketika analisis dibatasi pada 4 urutan partai.

“Dengan kata lain, talk show di TV sekilas memang berpengaruh negatif pada Demokrat,

dan berpengaruh positif pada Golkar dan NasDem,” ujar temuan LSI .

Pemilih partai NasDem terdiri dari laki-laki, perkotaan, lebih muda, dan lebih terpelajar. Pemilih dari kelompok ini cenderung kritis dan tertarik kepada berita dan talk show yang kritis.

“Mereka tidak menjadi kritis setelah membaca berita atau menonton talk show tapi sebaliknya. Mereka cenderung kritis dan karena itu menyukai berita dan talk show yang kritis,” kata temuan LSI.

Berbeda dengan pemilih Golkar, mereka cenderung dari pedesaan, perempuan, berasal dari kalangan yang lebih senior, dan cenderung kurang terpelajar. Pemilih dari kelompok ini kurang kritis, dan mungkin bisa menjadi kritis setelah membaca berita kritis atau *talk show* kritis.

Setelah dilakukan analisis data *multivariate* termasuk faktor jender, umur, pedesaan-perkotaan, dan pendidikan, maka ditemukan efek dari berita dan *talk show* masih lemah, dan secara umum tidak signifikan terhadap suara partai.

“Dengan kata lain, berita politik dan *talk show* di TV secara umum tidak menggerus Demokrat dan menaikkan partai lain,” tertulis dalam temuan LSI. (mas/asr)

Copyright © 2003-2011 Era Baru News

Source: <http://erabaru.net/nasional/50-politik/29733-lsi-suara-golkar-terbanyak-nasdem-fenomenal>